BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Munculnya perpecahan saroan dalam masyarakat Kalcmbang diakibatkan oleh adanya penyimpangan adat, kecemburuan sosial, struktur masyarakat, dan perbedaan pendapat.
2. Dampak perpecahan saroan terhadap hubungan kekerabatan dalam masyarakat Kalembang tidak bersatunya dan harmonisnya hubungan ikatan darah daging yang dinilai sebagai ikatan yang mempersatukan karena hubungan kekeluargaan tidak lagi saling mempedulikan, mereka hanya mementingkan kepentingan kelompok saroan serta pribadinya yang kemudian berdampak juga pada pertumbuhan anak.
3. Di samping itu terdapat juga pengaruh terhadap gereja di mana gereja tidak lagi difungsikan sebagai alat pemersatu di dalam Kristrus tetapi justru masalah perpecahan saroan yang ada telah dibawa masuk ke dalam gereja, seperti terbentuknya kelompok antar sesama anggota saroan baik antar majelis maupun anggota jemaat.

B. Saran-Saran

1. Kepada lembaga Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja agar mempertahankan masalah adat dan kebudayaan Toraja karena lembaga tersebut berada dalam konteks masyarakat Toraja.
2. Kepada semua masyarakat Kalembang agar senantiasa memelihara persekutuan yang baik, menciptakan suasana yang harmonis, saling menghargai antara satu dengan yang lainnya serta membangun hubungan kekerabatan yang baik dan juga menjadikan gereja sebagi alat pemersatu dalam Kristus.